

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil gambaran dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jika pendidikan kewirausahaan yang diterima dengan baik oleh mahasiswa akan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa tersebut dan apabila tingkat kreativitas tersebut sudah berada dalam kategori baik atau tinggi maka secara langsung akan berpengaruh terhadap ketahanan keberlanjutan usaha Roti Kembang Haneut. Begitu pula sebaliknya, jika pendidikan kewirausahaannya tidak dapat diterima dengan baik oleh mahasiswa maka tingkat kreativitasnya pun akan buruk sehingga nantinya akan berpengaruh pula kepada ketahanan keberlanjutan usaha Roti Kembang Haneut.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh simultan yang positif serta signifikan antara variabel pendidikan kewirausahaan dan kreativitas mahasiswa terhadap keberlanjutan usaha Roti Kembang Haneut, artinya semakin tinggi tingkat pemahaman materi pendidikan kewirausahaan dan juga tingkat kreativitas mahasiswa maka, keberlanjutan usaha Roti Kembang Haneut pun akan semakin baik. Selain itu, secara parsial juga membuktikan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kreativitas mahasiswa demikian pula kreativitas mahasiswa memiliki pengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha Roti Kembang Haneut.

5.2 Implikasi

Peran kreativitas mahasiswa dalam pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap keberlanjutan usaha Roti Kembang Haneut dapat berperan dengan baik serta dapat menjadi solusi dari permasalahan yang ada berikut beberapa implikasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Pendidikan kewirausahaan yang telah dipelajari dapat menambah wawasan atau pengetahuan mahasiswa serta dapat mengukur kemampuan mahasiswa

dalam mengidentifikasi dan mengevaluasi peluang usaha yang potensial di lingkungan sekitar mereka.

2. Pendidikan kewirausahaan dapat membantu mahasiswa dalam berfikir kreatif sehingga mahasiswa dapat memiliki kapasitas yang kuat dalam menciptakan solusi yang inovatif dan berbeda dari yang lain.
3. Pendidikan kewirausahaan dan kreativitas mahasiswa juga dapat membantu keberlangsungan usaha Roti Kembang Haneut dimana mahasiswa tersebut mampu memperbaharui rencana usaha serta berani mengambil keputusan atau risiko dalam mempertahankan keberlanjutan operasionalisasi usaha tersebut.

5.3 Rekomendasi

Berikut merupakan beberapa rekomendasi yang dapat diberikan peneliti berdasarkan temuan dalam penelitian mengenai “*Peran Kreativitas Mahasiswa dalam Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Keberlanjutan Usaha Roti Kembang Haneut di Garut*” adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas, berdasarkan hasil data yang diperoleh dari jawaban responden terhadap variabel pendidikan kewirausahaan ada satu indikator kurang baik yang perlu di tingkatkan yaitu indikator niat mahasiswa untuk berwirausaha oleh karena itu, rekomendasi yang bisa diberikan peneliti salah satunya yaitu dengan cara memotivasi atau menginspirasi mahasiswa dengan mengundang pengusaha sukses sebagai pengisi acara untuk berbagi pengalaman dalam dunia bisnis. Selain itu, dalam variabel kreativitas mahasiswa juga terdapat indikator yang kurang baik diantaranya yaitu indikator kelancaran dan fleksibilitas adapun rekomendasi yang dapat diberikan peneliti untuk memperbaiki kedua indikator tersebut adalah dengan cara mengadakan pelatihan yang mendorong teknik *brainstorming* dan pemecahan masalah secara kreatif, penciptaan lingkungan yang mendukung eksplorasi ide-ide baru, dan pengembangan kemampuan untuk berpikir secara fleksibel dan adaptif. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa tersebut dapat mengembangkan kreativitas yang lebih holistik, mencakup kemampuan untuk menghasilkan ide-ide secara lancar dan fleksibel, serta mempertahankan tingkat orisinalitas yang tinggi.

2. Bagi usaha Roti Kembang Haneut, berdasarkan hasil data yang diperoleh dari jawaban responden terhadap variabel keberlanjutan usaha ada beberapa indikator kurang baik yang perlu di tingkatkan diantaranya yaitu, indikator kompilasi rencana usaha, analisis pesaing, dan merambah bisnis baru, oleh karena itu, rekomendasi yang dapat diberikan peneliti diantaranya adalah melalui pelatihan intensif dalam perencanaan bisnis, menganalisis pasar secara berkala, dan diversifikasi usaha. Selain itu, mendukung keberanian dalam mengambil risiko dengan menyediakan sumber daya dan informasi yang memadai juga akan membantu pelaku usaha dalam mencapai keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang. Dengan demikian, diharapkan usaha tersebut dapat menjadi lebih adaptif, kompetitif, dan inovatif dalam menghadapi tantangan pasar yang dinamis.
3. Bagi pemerintah, harus mengintegrasikan pendidikan kewirausahaan yang berfokus pada kreativitas dan keberlanjutan ke dalam kurikulum nasional. Program-program kewirausahaan ini harus mencakup modul-modul yang mendorong inovasi, pemikiran kreatif, dan strategi bisnis berkelanjutan, yang dapat diajarkan melalui metode pembelajaran aktif seperti proyek nyata dan kolaborasi industri. Selain itu, pemerintah harus menyediakan akses lebih luas ke sumber daya seperti pendanaan, pelatihan, dan mentor melalui program-program pendukung, inkubator bisnis, dan platform digital. Dengan langkah-langkah tersebut diharapkan akan memperkuat ekosistem kewirausahaan dan mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan bisnis masa depan dengan lebih baik.